

**SKRIPSI**

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA**  
**PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA YANG**  
**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 -**  
**2016**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : HANNA CLAUDIA**

**NPM : 125140205**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**  
**GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**2018**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : HANNA CLAUDIA  
NIM : 125140205  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR - FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN  
MODAL INTELEKTUAL PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI  
INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2014 - 2016

Jakarta, 19 Desember 2017  
Pembimbing,



(Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : HANNA CLAUDIA  
NIM : 125140205  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR - FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN  
MODAL INTELEKTUAL PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI  
INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2014 - 2016

Tanggal: 11 Januari 2018

KETUA PENGUJI:



(Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.))

Tanggal: 11 Januari 2018

ANGGOTA PENGUJI:



(Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak., CA.)

Tanggal: 11 Januari 2018

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN  
MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI  
INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2014 - 2016**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti dan menganalisis faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2016. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 192 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini adalah pengungkapan modal intelektual, sedangkan variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tipe auditor. Pengujian hipotesis yang terdapat pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Akan tetapi variabel *leverage*, profitabilitas, dan tipe auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2016.

Kata kunci: Pengungkapan Modal Intelektual, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Auditor.

*The research aims to obtain evidence and analyze the factors that may affect intellectual capital disclosure at manufacturing firms listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from period 2014 - 2016. The samples in this research consisted of 192 companies which selected by using purposive sampling method. Dependent variable in this research is intellectual capital disclosure, while the independent variables in this research are leverage, firm size, profitability, and type of auditor. Hypothesis in this research tested by using multiple linear regression analysis and result shows that there is significant effect between firm size and intellectual capital disclosure. However leverage, profitability, and type of auditor have no significant effect on intellectual capital disclosure at manufacturing firms listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from period 2014 - 2016.*

*Keywords: Intellectual Capital Disclosure, Leverage, Company Size, Profitability, Type of Auditor.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar karena berbagai pihak yang telah memberikan doa, dukungan, perhatian, serta bantuan baik tenaga maupun pikiran hingga pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga untuk memberikan arahan maupun saran yang bermanfaat selama bimbingan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmojo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA(Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Papa dan Mama yang selama ini selalu memberikan doa, perhatian, kasih sayang, serta mendidik penulis sejak kecil. Tanpa mereka penulis tidak akan sampai pada titik pencapaian ini.
5. Adik dan seluruh keluarga tercinta yang selama ini telah memberikan semangat dan dukungan baik secara materil maupun moril.
6. Frannius Hiu yang telah memberikan semangat dan motivasi hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Seluruh teman - teman seperjuangan di Universitas Tarumanagara yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dan telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Atas segala keterbatasan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya saran maupun kritik yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memperluas atau menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Desember 2017

Penulis,

Hanna Claudia

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah .....	5
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat .....	6
1. Tujuan .....	6
2. Manfaat .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori .....	8
1. Kerangka Teori .....	8
a. <i>Agency Theory</i> .....	8
b. <i>Signalling Theory</i> .....	9

2. Pengungkapan ( <i>Disclosure</i> ).....	10
3. Modal Intelektual.....	13
B. Definisi Konseptual Variabel.....	15
1. <i>Intellectual Capital Disclosure</i> .....	15
2. <i>Leverage</i> .....	17
3. Ukuran Perusahaan .....	18
4. Profitabilitas.....	18
5. Tipe Auditor.....	19
6. Penelitian Terdahulu .....	20
C. Kaitan antara Variabel - Variabel .....	22
1. Pengaruh <i>Leverage</i> dengan Pengungkapan Modal Intelektual .....	22
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Pengungkapan Modal Intelektual.....	23
3. Pengaruh Profitabilitas dengan Pengungkapan Modal Intelektual .....	24
4. Pengaruh Tipe Auditor dengan Pengungkapan Modal Intelektual .....	24
D. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....	25
1. Kerangka Pemikiran .....	25
2. Perumusan Hipotesis.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 28
A. Desain Penelitian .....	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran .....	28
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	29
1. Operasionalisasi Variabel .....	29
a. <i>Leverage</i> .....	31
b. Ukuran Perusahaan .....	31
c. Profitabilitas.....	31



d. Tipe Auditor.....	32
D. Analisis Data.....	32
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	32
2. Uji Asumsi Klasik.....	33
a. Uji Normalitas.....	33
b. Uji Multikolinearitas.....	33
c. Uji Autokorelasi.....	34
d. Uji Heteroskedastisitas .....	34
E. Asumsi Analisis Data.....	35
1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	35
2. Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	36
3. Uji Koefisien Korelasi (R).....	36
4. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F).....	37
5. Uji Parsial (Uji Statistik t) .....	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 39
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	39
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	40
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	43
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji Multikolinearitas.....	44
3. Uji Autokorelasi.....	46
4. Uji Heteroskedastisitas .....	47
D. Hasil Analisis Data .....	48
1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
2. Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	50
3. Uji Koefisien Korelasi (R).....	51
4. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F).....	51
5. Uji Parsial (Uji Statistik t) .....	52
a. Hipotesis Pertama .....	52
b. Hipotesis Kedua.....	53

c. Hipotesis Ketiga.....	53
d. Hipotesis Keempat.....	54
E. Pembahasan .....	54
BAB V PENUTUP .....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Keterbatasan dan Saran.....	62
1. Keterbatasan.....	62
2. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1. <i>Intellectual Capital Disclosure Areas</i> .....	30
Tabel 3.2. Durbin Watson <i>Test</i> .....	34
Tabel 4.1. Pemilihan Sampel Penelitian .....	39
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4.3. Hasil Uji Frekuensi Terhadap Tipe Auditor .....	43
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi .....	46
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4.8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik F .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	27
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian .....	67
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Outlier 2014 .....	69
Lampiran 3 Daftar Perusahaan Outlier 2015 .....	70
Lampiran 4 Daftar Perusahaan Outlier 2016 .....	71
Lampiran 5 Data Perusahaan 2014 .....	72
Lampiran 6 Data Perusahaan 2015 .....	74
Lampiran 7 Data Perusahaan 2016 .....	76
Lampiran 8 Data Y 2014 .....	78
Lampiran 9 Data Y 2015 .....	81
Lampiran 10 Data Y 2016 .....	84
Lampiran 11 Hasil Uji SPSS .....	87

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis pada era globalisasi ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang berkembang secara pesat, kemajuan di bidang teknologi informasi, serta munculnya berbagai inovasi baru yang luar biasa. Seiring dengan persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus mengubah strategi yang pada awalnya berorientasi pada tenaga kerja (*labor based business*) menjadi strategi orientasi bisnis yang didasarkan pada ilmu pengetahuan (*knowledge based business*). Dengan strategi berbasis ilmu pengetahuan, kemakmuran perusahaan dapat dilihat melalui pengelolaan sumber daya serta menciptakan transformasi dan kapitalisasi. Hal ini dengan tujuan agar perusahaan mempunyai keunggulan dalam bersaing di era bisnis pada saat ini.

Salah satu pendekatan yang perlu digunakan dalam strategi bisnis perusahaan berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge based business*) adalah dengan mengungkapkan modal intelektual, namun masih banyak perusahaan yang cenderung kurang mengungkapkan modal intelektual dalam laporan tahunan mereka. Hal tersebut dapat menjadi penyebab timbulnya asimetri informasi antara perusahaan dengan pengguna laporan keuangan (Bruggen, Vergauwen, & Dao, 2009).

Saat memasuki era globalisasi, perusahaan juga seringkali hanya mengukur kekayaannya berdasarkan aset berwujud atau sumber daya fisik dan kurang memperhatikan aset tidak berwujud. Perusahaan menilai bahwa aset berwujud dapat meningkatkan kinerja perusahaan, padahal aset tidak berwujud mempunyai bagian dalam membentuk nilai perusahaan. Pengungkapan aset tidak berwujud ini disebut sebagai pengungkapan modal intelektual (*intellectual capital*

*disclosure*). Pengungkapan modal intelektual dapat menciptakan kekayaan bagi perusahaan dan memberi gambaran terhadap nilai sebuah perusahaan (Bruggen *et al.*, 2009).

Definisi dari modal intelektual yaitu sebuah aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif dalam bersaing. Manfaat dari pengungkapan modal intelektual dalam laporan tahunan adalah mempermudah pengambilan keputusan oleh manajemen dan *stakeholders*, merumuskan strategi manajerial bagi perusahaan, dan menjaga hubungan baik dengan *stakeholders* eksternal (Marr, Gray, & Neely, 2003 dalam Dwipayani dan Putri, 2016). Modal intelektual terbagi atas tiga komponen yaitu *human capital*, *structural (organizational) capital*, dan *customer (relational) capital*. Laporan tahunan perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan ketiga komponen modal intelektual ini secara sukarela. Tujuannya adalah untuk memudahkan *stakeholders* memenuhi kebutuhan informasi, serta meningkatkan daya saing bagi perusahaan (Chen dan Li, 2005 dalam Utama dan Khafid 2015). Kualitas yang baik pada laporan tahunan dalam perusahaan tidak hanya menyajikan informasi mengenai keuangan melainkan juga mencakup informasi non - keuangan.

Berdasarkan penelitian Suhardjanto dan Wardhani (2010), tingkat pengungkapan modal intelektual di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Perusahaan yang mengungkapkan modal intelektual pada laporan tahunannya hanya sekitar 34.5%. Penyebabnya adalah pengungkapan informasi tentang modal intelektual di Indonesia masih kurang diungkapkan, karena pengungkapan modal intelektual belum dikenal secara luas, informasi mengenai modal intelektual yang sangat minim, serta dianggap tidak memberikan *value added* bagi perusahaan. Strategi bisnis perusahaan - perusahaan di Indonesia cenderung berorientasi pada *conventional based* sehingga produk yang dihasilkan masih tergolong berkualitas rendah dan jauh dari kemajuan teknologi.

Pengungkapan atas informasi terdiri atas pengungkapan wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*). Pengungkapan sukarela biasanya

dilakukan manajemen untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan. Salah satu contoh pengungkapan sukarela adalah pengungkapan modal intelektual, sehingga pengungkapan informasi tentang modal intelektual pada laporan tahunan perusahaan di Indonesia dilakukan secara sukarela dan tidak wajib. Bukti *wealth creation* yang terdapat dalam perusahaan didasari oleh pengungkapan modal intelektual (Lina, 2013).

Fenomena mengenai pengungkapan modal intelektual di Indonesia mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 (revisi tahun 2000) tentang aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud (*intangible asset*) merupakan sebuah *non - monetary asset* yang tidak berwujud secara fisik dan bisa diidentifikasi. Revisi PSAK No. 19 tahun 2000 mengatur bahwa aset tidak berwujud juga memiliki kontribusi dalam memberikan *value added* bagi perusahaan. Modal intelektual dianggap menjadi faktor utama dalam menentukan perolehan laba suatu perusahaan dan juga menjadi dasar bagi perusahaan untuk mencapai keberhasilan dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, menilai kinerja dan meneliti faktor - faktor modal intelektual dari suatu perusahaan sangat penting karena hal ini memberi kontribusi terhadap keunggulan kompetitif perusahaan dalam jangka panjang (Saleh, Rahman, & Hassan, 2009).

Ferreira, Branco, dan Moreira (2012) melakukan penelitian mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual (*intellectual capital disclosure*). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan tipe auditor dengan pengungkapan modal intelektual. Sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Taliyang, Latif, dan Mustafa (2011) melakukan penelitian mengenai pengungkapan modal intelektual. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan *firm growth* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Sedangkan umur perusahaan dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.



Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian - penelitian sebelumnya adalah sampel penelitian ini difokuskan kepada pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 - 2016, serta penelitian tentang pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur belum pernah diteliti sebelumnya. Oleh sebab itu, penelitian ini berguna untuk mengetahui faktor - faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Variabel independen yang pertama yaitu *leverage* dipilih karena variabel ini mempengaruhi pengungkapan modal intelektual sebuah perusahaan. Dapat dilihat bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang semakin tinggi, akan melakukan pengungkapan modal intelektual yang mampu mengurangi asimetri informasi.

Variabel independen yang kedua yaitu ukuran perusahaan dipilih karena variabel ini mempengaruhi tingkat pengungkapan modal intelektual sebuah perusahaan. Dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan yang bertumbuh semakin besar akan cenderung mendorong perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pengungkapan modal intelektual.

Variabel independen yang ketiga yaitu profitabilitas dipilih karena variabel ini dapat mempengaruhi pengungkapan modal intelektual dalam sebuah perusahaan. Hal ini dapat dilihat bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas lebih tinggi cenderung akan melakukan pengungkapan modal intelektual, serta mempunyai daya saing dibandingkan perusahaan lainnya.

Variabel independen yang keempat yaitu tipe auditor dipilih karena variabel ini dapat mempengaruhi pengungkapan modal intelektual. Dapat dilihat bahwa perusahaan audit seperti *big four* akan menghasilkan jasa audit yang berkualitas dibandingkan perusahaan audit lainnya. Perusahaan audit *big four* mempunyai tingkat independensi yang mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut. Adapun, judul penelitian yang diambil adalah **“FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 - 2016”**

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang mengenai pengungkapan modal intelektual, diketahui bahwa tingkat pengungkapan modal intelektual dalam laporan tahunan di Indonesia tergolong masih sangat rendah. Pada dasarnya pengungkapan modal intelektual berperan penting dalam meminimalisir asimetri informasi yang dibutuhkan *stakeholders*, memiliki kontribusi dalam memberikan *value added* yang berguna bagi kinerja perusahaan, dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

Penelitian ini akan mencoba mengkaji faktor - faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual tersebut, terutama pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 - 2016. Penelitian ini juga dilakukan karena masih terdapat perbedaan hasil dari penelitian - penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, serta masih banyak perusahaan di Indonesia yang belum mengungkapkan modal intelektualnya pada laporan tahunan.

## **3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, ruang lingkup dari penelitian ini difokuskan kepada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 - 2016.

Mengingat adanya keterbatasan waktu, penelitian ini akan dibatasi pada empat variabel independen dan satu variabel dependen. Tujuannya agar penelitian dapat dilakukan secara fokus dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Variabel independen dari penelitian ini ada empat yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tipe auditor. Sedangkan variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini yaitu pengungkapan modal intelektual (*intellectual capital disclosure*).

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan topik yang akan diteliti, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual?
- b. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual?
- d. Apakah tipe auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual?

### **B. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian yang ini adalah: a) Untuk menguji secara empiris dan memperoleh bukti pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan modal intelektual; b) Untuk menguji secara empiris dan memperoleh bukti pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual; c) Untuk memperoleh bukti empiris dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan modal intelektual; d) Untuk memperoleh bukti empiris dan menguji pengaruh tipe auditor terhadap pengungkapan modal intelektual.

## **2. Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan adalah:

### **a. Manfaat secara teoritis**

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur di Indonesia, diharapkan mampu memberi kontribusi kepada penelitian selanjutnya. Serta mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan memperluas konsep atau teori mengenai pengungkapan modal intelektual.

### **b. Manfaat secara praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan *value added* yang lebih bagi perusahaan. Selain itu, mempermudah investor maupun manajemen dalam mengambil keputusan khususnya dalam memperoleh informasi mengenai pengungkapan modal intelektual dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdiani, D. & Nugrahanti, Y. W. (2014). Perbedaan Pengungkapan Intellectual Capital Berdasarkan Tipe Industri dan Perbedaan Kapitalisasi Pasar Berdasarkan Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, 6(2), 110–125.
- An, Y., Davey, H., & Eggleton, I. R. C. (2011). The Effects of Industry Type, Company Size and Performance on Chinese Companies IC Disclosure: A Research Note. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 5(3), 107–116.
- BAPEPAM (2000). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-06/PM/2000 tentang Perubahan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.
- Bhatia, M. & Agarwal, B. (2015). Intellectual Capital Disclosures in IPO Prospectuses of Indian Companies. *International Journal of Social Sciences & Management*, 2(1), 40–51.
- Bruggen, A., Vergauwen, P., & Dao, M. (2009). Determinants of Intellectual Capital Disclosure: Evidence from Australia. *Management Decision*, 47(2), 233–245.
- Cerbioni, F & Antonio P. (2007). Exploring the Effects of Corporate Governance on Intellectual Capital Disclosure: An Analysis of European Biotechnology Companies. *European Accounting Review*, 16(4), 791–826.
- Dewi, K., Young, M., & Sundari, R. (2014). Firm Characteristics and Intellectual Capital Disclosure on Service Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2008-2012. *Merit Research Journal of Accounting, Auditing, Economics and Finance*, 2(2), 022–035.
- Dwipayani, Anak Agung & Putri, I.G.A. Made Asri Dwija (2016). Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Pengungkapan Intellectual Capital. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(11), 3793–3822.
- Ferreira, A. L., Branco M. C., & Moreira, J. A. (2012). Factors Influencing Intellectual Capital Disclosure by Portuguese Companies. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 2(2), 278–298.
- Ghasempour, A. & Yusof, M. A. M. (2014). Quality of Intellectual Capital and Human Resources Disclosure on the Firm Valuation. *Open Journal of Accounting*, 3, 59–70.
- Ghozali, Imam (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hendriksen, E. S., & Breda, M. F. V. (1992). *Accounting Theory*. 5<sup>th</sup> Edition. USA: Richard D Irwin Inc.
- Julindra, Klaudia & Susanto, Liana (2015). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Umur Listing Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Ekonomi XX(01)*, 103-119.
- Kartika, Andi (2009). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kajian Akuntansi*, 1(1), 29–47.
- Leonard, Devin & Trisnawati, Ita (2015). Pengaruh Karakteristik dan Fundamental Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 17(2), 168–177.
- Lina (2013). Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi*, 3(1), 48–64.
- Mondal, A. & Ghosh, S. K. (2014). Determinants of Intellectual Capital Disclosure Practices of Indian Companies. *Journal of Commerce & Accounting Research*, 3(3), 25–36.
- Oliveira Jonas, Rodrigues, L. L., & Craig, Russell (2011). Risk Related Disclosures by Non-Finance Companies. *Managerial Auditing Journal*, 26(9), 817–839.
- Saleh, N. M., Rahman, M. R. C. A., & Hassan, M. S. (2009). Ownership Structure and Intellectual Capital Performance in Malaysia. *Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 5(1), 1–29.
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. 6<sup>th</sup> Edition. Chichester, West Sussex: John Wiley & Sons, Inc.
- Soebyakto, B. B., Agustina, M., & Mukhtaruddin (2015). Analysis of Intellectual Capital Disclosure Practices: Empirical Study on Services Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Global Science & Technology Forum Journal on Business Review (GBR)*, 4(1), 80– 96.
- Suhardjanto, D. & Wardhani, M. (2010). Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 14(1), 71–85.
- Taliyang, S. M., Latif, R. A., & Mustafa, N. H. (2011). The Determinants of Intellectual Capital Disclosure Among Malaysian Listed Companies. *International Journal of Management and Marketing Research*, 4(3), 25–33.

- Utama, Pratignya & Khafid, Muhammad (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Perbankan Indonesia*, 23(1), 110–122.
- White, G., Lee, A., & Tower, G. (2007). Drivers of Voluntary Intellectual Capital Disclosure in Listed Biotechnology Company. *Journal of Intellectual Capital*, 8(3), 517–537.
- Whiting, R. H. & Woodcock, J. (2011). Firm Characteristics and Intellectual Capital Disclosure by Australian Companies. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, 15(2), 102–126.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)